

RINGKASAN

Dampak pandemik saat ini melanda berbagai sektor kehidupan baik secara langsung maupun tak langsung. Merespon fenomena ini, pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk meminimalisasi dampak destruktif pandemik terhadap kehidupan masyarakat, seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), vaksinasi, pemberian bantuan sosial, atau penetapan protokol kesehatan di ruang publik, serta kebijakan memberlakukan Booster saat mudik dan kebijakan diperbolehkan buka bersama saat Ramadhan, namun tidak boleh berbicara untuk mencegah penularan covid 19. Selain itu, pemerintah juga berusaha meningkatkan kesadaran publik tentang strategi pencegahan dan intervensi penyebaran covid-19 dengan memberikan informasi terkini harian tentang pengawasan dan kasus aktif di situs web dan media sosial. Sayangnya, kebijakan-kebijakan tersebut tak jarang menjadi polemik di tengah masyarakat. Salah satunya disebabkan oleh pemberitaan di media massa yang berbeda berdasarkan ideologi yang dianut media tersebut. Adapun yang menjadi tujuan khusus penelitian ini adalah mengungkap wujud ideologi media berita digital serta konstruksinya dalam diskursus pemberitaan kebijakan pemerintah di tengah Pandemi.

Target penemuan yang peneliti harapkan adalah (1) pemetaan Ideologi media berita digital terhadap kebijakan pemerintah di tengah pandemi dan (2) wujud konstruksi ideologi media berita digital terkait diskursus kebijakan pemerintah di tengah pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis wacana kritis untuk mengungkap ideologi setiap media digital yang menjadi objek penelitian ini dan implementasinya dalam pemberitaan kebijakan pemerintah terkait Covid-19. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, di mana hasilnya akan disajikan secara deskriptif. Konsep Wacana Kritis yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah kerangka aksi dan aktor sosial Theo van Leeuwen (2008). Pada dimensi aksi sosial penelitian ini diarahkan untuk menemukan representasi linguistik setiap aksi sosial dalam wacana berita terkait kebijakan pemerintah di tengah pandemic melalui pemilihan kata, transitifitas, konjungsi, dan presuposisi. Pada dimensi aktor sosial, penelitian ini bertujuan menemukan representasi linguistik setiap aktor sosial dalam wacana berita terkait kebijakan pemerintah di tengah pandemic melalui inklusifitas dan eksklusifitas. Dua dimensi analisis tersebut kemudian disimpulkan untuk mengungkap pemetaan ideologi tiap media berita digital populer Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata dan konjungsi dimanfaatkan oleh media-media berita digital secara berbeda sesuai dengan ideologi mereka. Hal ini terutama untuk menunjukkan posisi mereka terhadap setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah selama pandemi.

Kata Kunci: Konstruksi Ideologi, media berita digital, kebijakan pemerintah.